

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Disebut penelitian lapangan karena peneliti harus terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Pendekatan penelitian dimaknai sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan dapat berupa perilaku yang diamati. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menganalisis data penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat dan tentunya sesuai dengan apa yang menjadi fokus dalam penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu :³

- a. Menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*)
- b. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)

¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 60.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 14.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu.

Penelitian deskriptif kualitatif seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴ Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya. Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini memang dilaksanakan di satu sekolah, yaitu di SDI Al-Badar Kebonsari Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat. Pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrument karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah

⁴ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STAIN, 1999), hlm. 59.

manusia.⁵ Untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis memanfaatkan alat tulis berupa bolpoint dan buku catatan sebagai alat pencatat data.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pernyataan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan di abstraksikan dalam bahasa tulis.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Badar Kebonsari Trenggalek. SDI Al-Badar Kebonsari terletak di RT/RW 26/06, Dsn Kebonsari, Desa Gondang, Kec. Tugu, Kab. Trenggalek. Adapun alasan penulis memilih SDI Al-Badar Kebonsari Trenggalek ini sebagai lokasi penelitian karena gurunya yang kreatif dalam bidang akademik maupun non akademik. Salah satu kreatifitas guru yang diterapkan disana yaitu dalam proses pembelajaran menggunakan atau memanfaatkan media. Guru dapat membuat media sendiri misalnya membuat media gambar, puzzle, dsb atau memanfaatkan media yang sudah ada misalnya lingkungan sekitar, media yang ada di sekolah (LCD Proyektor, atlas , globe) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sekolah ini memang menerapkan kreatifitas seorang guru dalam segala hal, maka dari sinilah penulis tertarik untuk menelitinya.

⁵ Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hlm. 96

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diteliti. Sumber data merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh.⁶

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). “Penelitian lapangan adalah untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada”.⁷ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam “penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian”⁸ misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁷Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hlm. 55.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁹ Hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penggunaan metode hadiah dan hukuman dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian deskriptif mempunyai 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.¹⁰ “Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan dengan alasan karena kita akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu”. Di samping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya.

Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Pendapat ini didukung oleh Yin yang menyatakan bahwa “studi kasus merupakan strategi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan *how dan why*, jika fokus penelitian berusaha menela’ah fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata”.¹¹

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

⁹*Ibid*, hlm. 64

¹⁰Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hlm. 24.

¹¹R.K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 25.

dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut: 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya. 3) Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.¹²

¹²Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 133.

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Oleh karena itu, dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.¹³

Peneliti meneliti secara langsung apa yang terjadi di lapangan, terutama tentang :

1. Kondisi fisik dan non fisik SDI Al-Badar Kebonsari Trenggalek.
Terkait kondisi dan keadaan gedungnya yang baik, nyaman, bersih dan luas.
2. Pemanfaatan media di kelas 2 dan 5 yang diterapkan guru guna menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.
3. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada di SDI Al-Badar Kebonsari Trenggalek dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik.

b. Wawancara mendalam

Wawancara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data

¹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hlm. 110-111.

dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹⁴ Dalam wawancara ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi. Oleh karena itu, sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan kepada siapa wawancara itu dilaksanakan. Di sela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik di kelas rendah dan kelas tinggi atau kelas 2 dan 5. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas 2 dan 5, serta beberapa siswa kelas 2 dan 5 yang dipilih secara acak.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di SDI Al-Badar yang meliputi : latar belakang berdirinya sekolah ini, sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru, sarana prasarana, serta berbagai dokumen yang menunjang guru dalam pelaksanaan kreatifitas menggunakan media pada pembelajaran tematik. Penulis juga mengambil beberapa dokumentasi berupa foto saat proses pembelajaran berlangsung.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Analisa ini perlu dilakukan untuk mencari makna". Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.

Data kualitatif terdiri "atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data".¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu "berangkat dari faktor- faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum".¹⁶ Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan sebelum dilakukan laporan lengkap dan terperinci disortir dulu, yaitu yang memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan

64. ¹⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: tarsito, 1988), hlm.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 42.

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Langkah pertama ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya yaitu untuk memperoleh seluruh data tentang kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik di SDI Al-Badar Kebonsari. Data yang diperoleh kemudian di pilih dan di kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan peneliti. Penyajian data bertujuan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹⁷

Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Ini dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik dan dipilah kemudian dibuat dalam kertas dan bagan. Diklasifikasikan karakteristik yang diperoleh di lapangan.

Setelah mendapatkan data hasil penelitian dan mereduksinya, maka peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk tulisan mengenai

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 217.

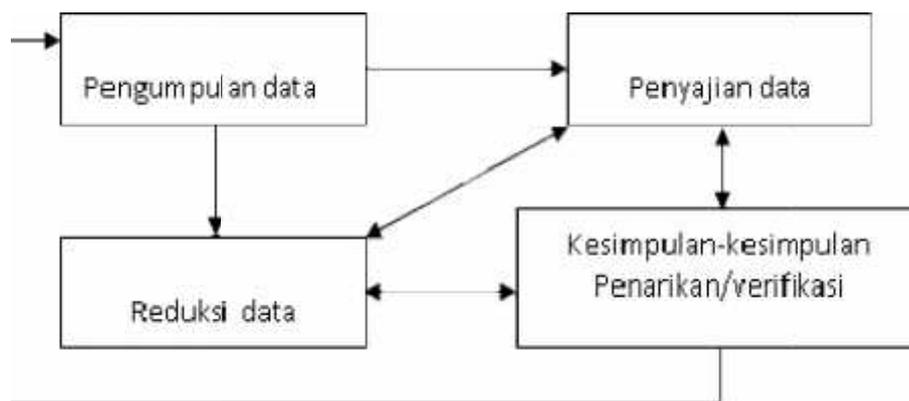
analisis kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik.

3. Penarik kesimpulan atau Verifikasi

Setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini, yaitu dengan cara mencari makna fokus penelitian. Kesimpulan diambil dari temuan penelitian di lapangan yang sudah dicocokkan dengan teori para ahli.

Peneliti melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentatif, kabur, dan penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan akan ditemukan data yang dibutuhkan.

Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim¹⁸ :



Gambar 3.2
Model Interaktif

¹⁸Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang : Lembaga Penelitian UNISMA,2004), hlm. 72.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang dikumpulkan dilapangan merupakan data yang valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan cara kredibilitas (*credibility*), yaitu melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam pengamatan dan trigulasi.

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

a. Perpanjangan Kehadiran

Keikutsertaan peneliti sangat sangat menentukan dalam proses penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁹

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin sudah tercemar atau distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Peneliti melakukan penelitian di SDI Al-Badar sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

¹⁹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 327.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dengan kata lain triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data hasil penelitian dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang akan terjadi saat pengumpulan data dan analisis data.²⁰

Kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari informasi baru, untuk membuktikan bahwa data yang telah diperoleh adalah data yang bisa dipercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda pula. "Menggunakan triangulasi data ini berarti mengecek dan membandingkan tingkat kepercayaan atau kebenaran suatu informasi atau data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi". Hal ini dapat dilakukan dengan cara; (1) membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen, yang diperoleh dari metode dokumentasi.

²⁰*Ibid...*, hlm. 329.

c. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pembahasan sejawat yang dilakukan memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat meriview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan. Diskusi teman sejawat ini:

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran dalam diskusi sejawat tersebut. Penyimpangan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.
- 2) Diskusi sejawat dapat memberikan suatu kesimpulan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menyusun hipotesa awal yang muncul dari pemikiran peneliti. Ada kemungkinan hipotesa yang muncul pada benak peneliti dapat dikonfirmasi, tetapi dalam diskusi analitik ini, mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran peneliti. Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka perlu mempertimbangkan kembali arah pemikirannya itu.

Selain itu peneliti juga mengadakan diskusi dengan teman-teman khususnya mereka yang menggunakan pendekatan yang sama, meskipun mereka mengadakan penelitian dengan fokus dan lokasi yang berbeda.

Akan tetapi dengan pendekatan yang sama dan didukung dengan pengalaman mereka, maka diskusi ini bisa memberikan kontribusi untuk memperbaiki skripsi.

H. Tahapan Penelitian

Peneliti menggunakan empat tahap dalam penelitian, yaitu :

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, diantaranya :

1. Observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
2. Mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
3. Membuat rancangan penelitian.
4. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.
5. Mempersiapkan alat penunjang penelitian seperti alat tulis menulis, kamera, perekam, dan sebagainya.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, maka peneliti melakukan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta

sambil mengumpulkan data. Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi :

1. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
3. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian.
4. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum lengkap.

c. Tahap analisis data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul di lapangan secara sistematis dan terinci. Untuk melakukan kegiatan analisis data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menranskrip data verbal yang telah terkumpul.
2. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Mengadakan reduksi data.
4. Mendeskripsikan data hasil penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Menarik kesimpulan.

d. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi data yang sudah diolah dan disusun kemudian disimpulkan. Setelah itu peneliti melakukan *member check*, agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan seperti kepala sekolah dan guru-guru kelas SDI Al-Badar. Kemudian pada tahap terakhir peneliti membuat laporan tertulis yang akan dilaporkan dalam bentuk skripsi.